

MAPPING TO TEACHING BASIC SKILLS (VARIATIONS SKILLS) TEACHER KINDERGARTEN IN KERUMUTAN SUB DISTRICT PELALAWAN REGENCY

Rana Yulis, Wilson, Febrialismanto

Ranayulis04@gmail.com (082386306050)

**Early Childhood Education of Teacher Training and Education
University of Riau**

Abstract: the aimed of this study to determine the variation of the skills taught kindergarten teachers in Kerumutan sub district Pelalawan regency. Population and samples in this study are amounted to 35 kindergarten teachers in Kerumutan sub district Pelalawan regency. The data collection techniques that use test works by means of observation sheets. The data analysis using the percentage formula. The results were obtained variations skills teaching kindergarten teacher in Kerumutan sub district Pelalawan regency obtain an overall percentage of 65.54% which is in good criteria. Based on the analysis of the level teacher education, it doesn't affect the level of educational variation skills kindergarten teachers in Kerumutan sub district Pelalawan regency. It can be seen from the data analysis is based on the calculation of chi square turns a that numbers of 5.53 obtained. That numbers compared with the chi-square value in the table with dk 6 as 5% significance level that is equal to 12.592, the calculation result is smaller than the chi square chi square results in the table ($5.53 < 12.592$). Based on an analysis of training, it doesn't affect variation skill training kindergarten teachers in Kerumutan sub district Pelalawan regency. It can be seen from the data analysis is based on the calculation of chi square turns that numbers 7.73 was obtained. That numbers compared with the chi-square value in the table with dk 12 as 5% significance level that is equal to 21.026, the calculation result is smaller than the chi square chi square results in the table ($7.73 < 21.026$).

Keywords: Teaching basic skills, Variations skills

**PEMETAAN KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR
(KETERAMPILAN VARIASI) GURU TK
DI KECAMATAN KERUMUTAN
KABUPATEN PELALAWAN**

Rana Yulis¹, Wilson², Febrialismanto³

Ranayulis04@gmail.com (082386306050)

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmi Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 35 orang guru TK yang ada di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes perbuatan dengan alat lembar observasi. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase. Dari hasil penelitian diperoleh keterampilan variasi mengajar guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan secara keseluruhan memperoleh persentase sebesar 65,54% yang berada pada kriteria baik. Berdasarkan analisis tentang tingkat pendidikan guru, menunjukkan tingkat pendidikan pendidikan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa data hasil perhitungan chi square diperoleh angka sebesar 5,53. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai chi square pada tabel dengan dk sebesar 6 berada pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 12,592, menunjukkan hasil perhitungan chi square lebih kecil dari hasil chi square pada tabel ($5,53 < 12,592$). Berdasarkan analisis tentang mengikuti pelatihan, menunjukkan mengikuti pelatihan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisa hasil perhitungan chi square diperoleh angka sebesar 7,73. Angka tersebut dibandingkan dengan nilai chi square pada tabel dengan dk sebesar 12 pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 21,026, menunjukkan hasil perhitungan chi square lebih kecil dari hasil chi square pada tabel ($7,73 < 21,026$).

Kata kunci: keterampilan dasar mengajar, keterampilan variasi

PENDAHULUAN

Melihat keadaan bangsa Indonesia yang semakin berkembang, dimana pemerintah sangat giat mengadakan pembaharuan di segala bidang, salah satu diantaranya adalah dibidang pendidikan. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi manusia. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai tugas utama yaitu sebagai tenaga pendidik profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta menyadari bahwa guru merupakan sumber daya manusia yang sangat strategis yang terdapat dalam lembaga sekolah. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik, guru harus memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan. Menurut Rusman dalam Nur, dkk (2013:7) keterampilan dasar guru dalam mengajar Merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.

Salah satu keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan variasi. Keterampilan variasi sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya variasi-variasi pembelajaran yang dilakukan guru, maka anak tidak akan merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran dan akan menimbulkan rasa ketertarikan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, oleh karena itu Guru harus memiliki keterampilan variasi agar anak semangat mengikuti proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai harapan. Seharusnya pada saat sekarang ini semua guru harus memiliki keterampilan variasi dalam mengajar baik itu variasi dalam cara mengajar, media dan alat yang digunakan dalam mengajar, maupun variasi pola interaksi antara guru dengan anak. Seorang guru seharusnya menggunakan cara mengajar yang bervariasi di setiap harinya, menggunakan media yang menarik dan beraneka ragam bukan menggunakan media yang itu-itu saja, serta menciptakan pola interaksi yang bervariasi, bukan hanya menggunakan interaksi satu arah. Tetapi kenyataan yang dilihat di lapangan banyak yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak guru yang tidak memiliki keterampilan variasi dalam mengajar, pada saat sekarang ini masih banyak guru TK yang cara mengajarnya monoton atau membosankan, dalam pembelajaran masih menggunakan media yang sudah lama dan tidak berusaha untuk menciptakan media yang baru dan menarik, pola interaksi yang dilakukan masih pola interaksi satu arah yaitu guru-anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, penulis melihat beberapa fenomena tentang keterampilan dasar mengajar guru TK, rata-rata guru TK sudah mempunyai dan melaksanakan dengan baik beberapa keterampilan mengajar diantaranya keterampilan guru dalam membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan mengelola kelas. Masalah keterampilan mengajar yang masih banyak terlihat di lapangan adalah masalah keterampilan variasi dibandingkan dengan keterampilan mengajar lainnya. Adapun masalah yang terlihat

pada keterampilan variasi guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan antaralain: dalam proses pembelajaran, masih ada cara mengajar guru yang monoton atau membosankan, guru masih banyak menggunakan media yang sudah lama, guru tidak membuat media baru yang bisa menarik perhatian anak, guru belum bisa memusatkan perhatian anak ketika proses pembelajaran, pola interaksi yang dilakukan guru dalam mengajar tidak bervariasi, hanya menggunakan pola interaksi satu arah yaitu interaksi dari guru ke anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melihat lebih lanjut tentang keterampilan variasi mengajar guru TK di kecamatan Kerumutan, dan menuangkannya kedalam suatu penelitian ilmiah yang berjudul “Pemetaan Keterampilan Dasar Mengajar (Keterampilan Variasi) Guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan variasi mengajar guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes perbuatan dengan alat lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah memperoleh Hasil tentang keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Analisis keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. adapun hasil dari olahan data tentang keterampilan variasi disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Rekapitulasi Keterampilan Variasi Guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan

No	Variabel	N	Skor Maksimal	Skor Aktual	Persentase	Kriteria
1.	Variasi pada gaya Mengajar	35	525	381	72,57	Baik
2	Variasi dalam menggunakan media	35	315	155	49,21	Cukup
3	Variasi dalam melakukan pola interaksi	35	315	221	70,16	Baik
	Jumlah		1155	757	65,54	Baik

Sumber data olahan hasil penelitian 2014

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa keterampilan variasi guru dilihat dari aspek variasi pada gaya mengajar, dari 35 orang guru mendapat skor 381 dengan persentase 72,57% yang berada pada kriteria Baik. Jika dilihat dari aspek variasi dalam menggunakan media, dari 35 orang guru mendapat skor 155 dengan persentase 49,21% yang berada pada kriteria Cukup. Jika dilihat dari aspek variasi dalam melakukan pola interaksi, dari 35 orang guru mendapat skor 221 dengan persentase 70,16% yang berada pada kategori Baik. Sedangkan jika dilihat dari keseluruhan aspek, dapat dilihat keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan mendapat persentase 65,54% yang berada pada kriteria Baik. Berikut disajikan data tentang keterampilan variasi mengajar guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan dilihat dari tingkat pendidikannya:

Tabel 2: Keterampilan variasi guru TK dilihat dari tingkat pendidikannya

No	Pendidikan	Kriteria Keterampilan Variasi			
		SB	B	C	K
1	S1	3 orang	3 orang	1 orang	0
2	D3	0	0	1 orang	0
3	SMA	6 orang	5 orang	16 orang	0
	Jumlah	9 orang	8 orang	18 orang	

Sumber data olahan hasil penelitian 2014

Dari tabel 2 diatas di cari nilai chi square untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan chi Kabupaten Pelalawan. Berikut tabel perhitungan square:

tabel 3: Perhitungan chi square keterampilan variasi guru TK dilihat dari segi pendidikan

Tingkat Pendidikan	Fo	Ft	(fo-ft)	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
S1	3	1,8	1,2	1,44	0,8
	3	1,6	1,4	1,96	1,22
	1	3,6	-2,6	6,76	1,88
	0	0	0	0	0
D3	0	0,26	-0,26	0,07	0,27
	0	0,23	-0,23	0,05	0,22
	1	0,51	0,49	0,24	0,47
	0	0	0	0	0
SMA	6	6,94	-0,94	0,88	0,13
	5	6,17	-1,17	1,37	0,22
	16	13,89	2,11	4,45	0,32
	0	0	0	0	0
Jumlah	35	35	0	17,22	5,53

Sumber data olahan hasil penelitian 2014

Dari hasil perhitungan pada tabel 3 diatas diketahui bahwa hasil perhitungan chi square sebesar 5,53. Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai chi square pada tabel yaitu pada taraf signifikansi 5% dengan dk sebesar 6 yaitu 12,592. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa perhitungan chi square lebih kecil dari nilai chi square pada tabel. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru tidak

mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru Dilihat Dari Mengikuti Pelatihan. Berikut Disajikan Data Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Guru TK Dilihat Dari Mengikuti Pelatihan:

Tabel 4: Keterampilan variasi guru dilihat dari mengikuti pelatihan

No	Pendidikan	Kriteria Keterampilan Variasi			
		SB	B	C	K
1	Belum pernah	1 orang	1 orang	4 orang	0
2	Satu kali	0	0	1 orang	0
3	Dua kali	0	2 orang	2 orang	0
4	Tiga kali	0	0	2 orang	0
5	Lebih dari tiga kali	6 orang	7 orang	9 orang	0
	Jumlah	7 orang	10 orang	18	

Sumber data olahan hasil penelitian 2014

Dari tabel 4 diatas di cari nilai chi square untuk mengetahui apakah mengikuti pelatihan mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Berikut tabel perhitungan chi square:

Tabel 5: Perhitungan chi square keterampilan variasi guru TK dilihat dari mengikuti pelatihan

Mengikuti Pelatihan	Fo	Ft	(fo-ft)	$(fo - ft)^2$	$\frac{(fo - ft)^2}{ft}$
Belum Pernah	1	1,2	-0,2	0,04	0,03
	1	1,71	-0,71	0,50	0,29
	4	3,09	0,91	0,83	0,27
	0	0	0	0	0
Satu kali	0	0,2	-0,2	0,04	0,2
	0	0,29	-0,29	0,08	0,27
	1	0,51	0,49	0,24	0,47
	0	0	0	0	0
Dua kali	0	0,8	-0,8	0,64	0,8
	2	1,14	0,86	0,74	0,65
	2	2,06	-0,06	3,6	1,75
	0	0	0	0	0
Tiga kali	0	0,4	-0,4	0,16	0,4
	0	0,57	-0,57	0,32	0,56
	2	1,03	0,97	0,94	0,91
	0	0	0	0	0
Lebih dari 3 kali	6	4,4	1,6	2,56	0,58
	7	6,29	0,71	0,50	0,08
	9	11,31	-2,31	5,34	0,47
	0	0	0	0	0
Jumlah	35	35	0	16,53	7,73

Sumber data olahan hasil penelitian 2014

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 diatas diketahui bahwa hasil perhitungan chi square sebesar 7,73. Hasil tersebut dibandingkan dengan nilai chi square pada tabel yaitu pada taraf signifikansi 5% dengan dk sebesar 12 yaitu 21,026. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa perhitungan chi square lebih kecil dari nilai chi square pada tabel. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mengikuti pelatihan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru TK.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, keterampilan variasi guru dilihat dari aspek variasi pada gaya mengajar, dari 35 orang guru mendapat skor 381 dengan persentase 72,57% yang berada pada kriteria Baik. Jika dilihat dari aspek variasi dalam menggunakan media, dari 35 orang guru mendapat skor 155 dengan persentase 49,21% yang berada pada kriteria Cukup. Jika dilihat dari aspek variasi dalam melakukan pola interaksi, dari 35 orang guru mendapat skor 221 dengan persentase 70,16% yang berada pada kategori Baik. Sedangkan jika dilihat dari keseluruhan aspek, dapat dilihat keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan mendapat persentase 65,54% yang berada pada kriteria Baik.

Dari hasil perhitungan keterampilan variasi guru dilihat dari tingkat pendidikannya, diperoleh data bahwa guru yang tingkat pendidikan S1 sebanyak 7 orang, yang mana dari 7 orang guru tersebut yang berada pada kriteria sangat baik ada 3 orang, baik 3 orang, dan cukup 1 orang. Guru yang tingkat pendidikannya D3 ada 1 orang dengan kriteria cukup. Guru yang tingkat pendidikannya SMA sederajat sebanyak 27 guru, yang mana dari 27 guru tersebut yang berada pada kriteria sangat baik ada 6 orang, kriteria baik 5 orang dan kriteria cukup 16 orang. Berdasarkan hasil perhitungan chi square ternyata diperoleh angka sebesar 5,53. Angka tersebut dibandingkan dengan chi square pada tabel. Dari hasil perbandingan maka dapat dilihat bahwa hasil perhitungan chi square jauh lebih kecil dari chi square pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru. Menurut Dewi dalam Dini (2005:1) faktor penyebab terjadinya variasi kualitas guru adalah berkaitan dengan pendidikan guru. Tetapi lain halnya dengan guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan, tingkat pendidikan guru tidak ada pengaruhnya dengan keterampilan variasi guru. Hal ini terjadi mungkin karena ada faktor lain yang mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Selanjutnya dari hasil perhitungan keterampilan variasi dilihat dari mengikuti pelatihan, diperoleh data bahwa guru yang belum pernah mengikuti pelatihan sebanyak 6 orang, yang mana dari 6 orang tersebut yang berada pada kriteria sangat baik ada 1 orang, baik 1 orang, dan cukup 4 orang. Guru yang baru satu kali mengikuti pelatihan sebanyak 1 orang yang berada pada kriteria cukup. Guru yang dua kali mengikuti pelatihan sebanyak 4 orang, 2 orang dengan kriteria baik, dan 2 orang cukup. Guru yang tiga kali mengikuti pelatihan sebanyak 2 orang yang keduanya berada pada kriteria cukup. Sedangkan guru yang pernah mengikuti pelatihan lebih dari tiga kali sebanyak 22 orang, yang mana 6 orang pada kriteria sangat baik, 7 orang baik, dan 9 orang cukup. Berdasarkan hasil perhitungan chi square ternyata diperoleh angka sebesar 7,73. Angka tersebut dibandingkan dengan chi square pada tabel. Dari hasil perbandingan maka dapat dilihat bahwa hasil perhitungan chi square lebih kecil dari chi square pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa mengikuti pelatihan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru. Menurut Siagian dalam Dini (2005:27) pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang. Tetapi lain halnya dengan guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan,

mengikuti pelatihan tidak ada pengaruhnya dengan keterampilan variasi guru. Hal ini mungkin terjadi karena ada faktor lain yang mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dilihat secara keseluruhan, keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan sudah baik yaitu dengan memperoleh persentase 65.54% yang berada pada kriteria Baik.
- b. Berdasarkan tingkat pendidikan dihitung nilai chi squarenya ternyata tingkat pendidikan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.
- c. Berdasarkan mengikuti pelatihan dihitung nilai chi squarenya ternyata mengikuti pelatihan tidak mempengaruhi keterampilan variasi guru TK di Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan.

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka penulis mengajukan atau memberi rekomendasi sebagai berikut: hendaknya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan hendaknya guru memiliki keterampilan variasi seperti pada saat pelaksanaan proses pembelajaran, guru dapat mengatur tinggi rendahnya suara, guru dapat memusatkan perhatian kepada anak, guru melakukan gerakan kaki, tangan, kepala sesuai dengan pembelajaran yang ingin disampaikan, menggunakan media-media yang menarik dan bermacam-macam media, serta mengajak anak untuk berinteraksi baik dengan guru, dengan temannya, maupun dengan lingkungan sekitarnya, Untuk meningkatkan keterampilan variasi guru, hendaknya seorang kepala sekolah harus mendukung dan memberikan peluang-peluang kepada guru untuk menambah keterampilannya terutama dalam keterampilan variasi dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar, bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian yang lebih baik dan lebih teliti terutama dalam meneliti keterampilan yang dimiliki guru seperti keterampilan variasi guru dan meneliti faktor yang mempengaruhi keterampilan variasi tersebut, karena dalam penelitian ini belum diketahui faktor yang mempengaruhi keterampilan variasi .

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasan Saragih. 2008. “Kompetensi Minimal Seorang Guru Dalam Mengajar”, (Online), *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol.5 No.1, Tahun 2008*, (diakses 31 Mei 2014).
- Anas Sudjiono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pres. Jakarta.
- Ayu Lestari. 2013. Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau.
- Dini Indarti. 2005. *Hubungan Antara Intensitas Mengikuti Pelatihan Dan Pengalaman Mengajar Dengan Motivasi Kerja Guru SMP Negeri Di Kota Binjai*. (Online), <http://digilib.unimed.ac.id/public/UNIMED-Master-21311015030060%20Bab%20II.pdf> (diakses 27 Juni 2014).

- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Hamid Darmadi. 2012. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Alfabeta. Bandung.
- Hamzah B. Uno. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Jasmani ASF dan Syaiful Mustofa. 2013. *Supervisi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta.
- Moh. Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nur Atikah, dkk. 2013. “Hubungan Antara Keterampilan Dasar Guru Dalam Mengajar Dengan Hasil Belajar PKN siswa”, (Online), *jurnal PPKN UNJ online Volume 1, Nomor 2, Tahun 2013* <http://skripsippknunj.org> ISSN: 2337-5205, (diakses 7 Februari 2014).
- Nur Isnaeni. 2012. *Pengaruh Jenjang Pendidikan Guru TPQ Terhadap Keterampilan Mengajar Pada TPQ Hidayatul Mubtadi'in Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal*. (Online), <http://eprints.walisongo.ac.id/692/> (diakses 27 juni 2014).
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siswanto. 2010. “Tingkat Penguasaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, (Online), *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No. 2 – Tahun 2010*, (diakses 31 Mei 2014).
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Tenimar. 2007. Hubungan antara Kemampuan Dasar dengan Sikap Profesioal Guru dalam Proses Belajar Mengajar di SD Rayon III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media. Jakarta.